

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode elektroda spiral silinder dengan *dielectric barrier discharge* (DBD) dengan jarak atau celah antar elektroda dalam tabung lucutan cornea yaitu 0,5 mm dengan tegangan tinggi DC keluaran 13,2 kV, bisa melucutkan corona dan ketika di masukan udara kering 45 LPM bisa menghasilkan ozon.
2. Kadar ozon dalam air setelah dilakukan pengozonan 0,3 ppm, ini sesuai dengan standar **SNI 01-3553-2015**.
3. Ozon yang dihasilkan kemudian di masukan kedalam air bersih yang dikotori melalui selang dengan ujung batu penggelembung udara, mampu membuat air dikotori menjadi jernih seperti semula. Air sungai Citarum dengan penyaringan awal layak untuk menjadi bahan baku air minum dengan tds 165 ppm dan ph 7, ketika di campuran ozon sebagai desinfektan, Ozon mampu mensterilkan air tersebut dari bakteri ecoli dengan hasil uji 0 atau negatif. Jadi generator ozon yang dibangun adalah alat penghasil Ozon yang layak dan bisa digunakan untuk keperluan usaha air minum dalam kemasan dan rumah tangga.

5.2.1 Saran

1. Untuk mengontrol produksi agar sesuai kebutuhan dan menghindari pemborosan atau bahaya, lakukan pemantauan dan kontrol otomatis, gunakan sensor ozon dan sistem otomatis
2. Lakukan perawatan berkala, periksa elektroda, filter udara, dan sistem pendinginan secara rutin untuk menjaga performa generator.
3. Gunakan alat pelindung diri (APD), operator harus memakai masker, sarung tangan, dan kacamata pelindung saat bekerja dengan generator ozon.